

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.1.1. Sejarah dan Perubahan Pola Aktivitas Suku Maya di Distrik Teluk Mayalibit.....	2
1.1.2. Kebudayaan Tradisional Raja Ampat	3
1.1.3. Tradisi Sasi sebagai bagian dari Kebudayaan Masyarakat Raja Ampat	5
1.1.4. Usaha Konservasi Kebudayaan Khas Suku Maya	5
1.1.5. Visi Misi Daerah Raja Ampat dan Konservasi Budaya Takbenda (Intangible)	6
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.2.1. Identifikasi Permasalahan Umum	7
1.2.2. Identifikasi Permasalahan Khusus	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.3.1. Permasalahan Umum	8
1.3.2. Permasalahan Khusus.....	8
1.4. Tujuan Dan Sasaran.....	8
1.4.1. Tujuan Umum	8
1.4.2. Tujuan Khusus	8
1.4.3. Sasaran	8
1.5. Metode Pengumpulan Data	9
1.5.1. Observasi Lapangan	9

1.5.2.	Wawancara	9
1.5.3.	Studi Pustaka	9
1.5.4.	Studi Kasus.....	9
1.6.	Sistematika Penulisan.....	9
1.7.	Keaslian Penulisan.....	10
1.8.	Kerangka Berpikir	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA		12
2.1.	<i>Cultural Center</i>	12
2.1.1.	Pengertian <i>Cultural Center</i>	12
2.1.2.	Fungsi-fungsi <i>Cultural Center</i>	12
2.1.3.	Jenis Kegiatan pada <i>Cultural Center</i>	13
2.2.	Studi Kasus Berdasarkan Tipologi	14
2.2.1.	Palenque Cultural Tambillo	14
2.2.2.	Bat Trang Ceramic Community House.....	18
2.2.3.	Singkawang Cultural Center	21
2.3.	Pendekatan Arsitektur Regionalisme	26
2.3.1.	Pengertian Arsitektur Regionalisme	26
2.3.2.	Ciri-Ciri Arsitektur Regionalisme.....	26
2.3.3.	Jenis Arsitektur Regionalisme.....	27
2.3.4.	Aplikasi Regionalisme dalam Arsitektur	28
2.2.	Studi Kasus Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Regionalisme	29
2.2.1.	Masjid Agung Sumatra Barat.....	29
2.2.2.	Rumah Nias Cimanggis.....	33
2.3.	Tabel Perbandingan Preseden Berdasarkan Tipologi.....	38
2.4.	Tabel Perbandingan Berdasarkan Pendekatan (Arsitektur Regionalisme).....	39
2.5.	Arsitektur Regionalisme Daerah Raja Ampat, Papua Barat.....	39
2.5.1.	Silsilah dan Garis Keturunan Suku Maya	39
2.5.2.	Rumah Tradisional Ruma Bawa, Biak, Papua Barat	40
BAB III ANALISIS LOKASI		44
3.1.	Sejarah Dan Pembentukan Kampung Warsambin Di Distrik Teluk	

Mayalibit.....	44
3.2. Profil Kampung Warsambin, Distrik Teluk Mayalibit.....	45
3.2.1. Profil Geografis.....	45
3.2.2. Profil Administratif.....	46
3.2.3. Profil Demografis dan Sosial.....	47
3.3. Profil Kebudayaan Pada Kampung Warsambin.....	47
3.3.1. Kebudayaan Takbenda (<i>intangible</i>).....	47
3.3.2. Kebudayaan Benda (<i>Tangible</i>).....	48
3.3.3. Tradisi Adat Sasi.....	51
3.3.4. Budaya dan Pola Aktivitas Sehari-hari.....	51
3.3.5. Komunitas Pelaku Kesenian.....	52
3.3.6. Sintesis terkait Profil Kebudayaan.....	53
3.4. <i>Site</i> Terpilih.....	53
3.5. Potensi <i>Site</i> Terpilih.....	53
3.6. Analisis Tapak.....	54
3.6.1. Batas Wilayah dan Peraturan Tapak.....	54
3.6.2. Orientasi Tapak.....	55
3.6.3. Iklim Tapak.....	56
3.6.4. Tanah, Topografi, dan Gelombang Laut.....	58
3.6.5. Aksesibilitas Tapak.....	59
3.6.6. Tipologi Sekitar Tapak.....	60
3.6.7. Potensi Kebencanaan.....	60
3.6.8. Peraturan KPP Teluk Mayalibit.....	61
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	63
4.1. Klasifikasi Jenis <i>Cultural Center</i>	63
4.1.1. <i>Cultural Center</i> (pada skala universitas atau negara).....	63
4.1.2. <i>Community Cultural Center</i> atau <i>Cultural House</i>	63
4.2. Cakupan Layanan Pada <i>Cultural Center</i>	63
4.2.1. Pengelola dan Komunitas.....	63
4.2.2. Turis Domestik dan Internasional.....	63
4.2.3. Pelaku UMKM.....	63

4.3.	Pengelolaan Pada <i>Cultural Center</i>	63
4.4.	Analisis Sirkulasi.....	64
4.5.	Analisis Aktivitas Dan Pola Hubungan Ruang	65
4.6.	Analisis Program Ruang.....	66
4.6.1.	Education Area.....	66
4.6.2.	Exhibition Area	71
4.6.3.	Commercial Area	72
4.6.4.	<i>Performance Area</i>	74
4.6.5.	Area Penunjang	74
4.7.	Analisis Kegiatan Terprogram (<i>Event</i>).....	75
4.8.	Analisis Kebutuhan Ruang	76
4.9.	Analisis Bubble Diagram	80
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	81
5.1.	Konsep Perancangan (<i>Design Concept</i>)	81
5.2.	Konsep Kegiatan	81
5.3.	Konsep Tapak (<i>Site Concept</i>).....	82
5.3.1.	Zonasi Tapak.....	82
5.3.2.	Akses Menuju Tapak.....	83
5.4.	Konsep Tata Lanskap	83
5.4.1.	Respon Desain terhadap Kontur.....	83
5.4.2.	Garis Imajiner dalam Desain.....	84
5.4.3.	Perkerasan dan Vegetasi	85
5.5.	Konsep Organisasi Ruang	86
5.5.1.	Zonasi antar ruang.....	86
5.5.2.	Sirkulasi dalam Bangunan.....	87
5.6.	Konsep Massa Bangunan	87
5.6.1.	Bentuk Bangunan	87
5.6.2.	Fasad dan Ornamenasi Bangunan	88
5.7.	Konsep Sistem Bangunan.....	89
5.7.1.	Sistem Pencahayaan	89
5.7.2.	Penghawaan dalam Bangunan.....	89

5.7.3. MEP Bangunan	90
5.8. Sintesis Konsep Arsitektur Regionalisme	91
DAFTAR PUSTAKA	93